

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama islam disebarkan kepada manusia melalui kegiatan dakwah. Tidak ada unsur memaksa, dan tidak menggunakan kekerasan. Masuknya agama islam di Indonesia tak luput dari peran Wali Songo. Para wali Allah itu menggunakan banyak strategi dakwah untuk menyiarkan agama islam. Salah satu strategi dakwah wali songo yang terkenal di jawa adalah dakwah bil hal. Yaitu menggunakan budaya untuk berdakwah, dan hasilnya banyak masyarakat di jawa yang tertarik dan akhirnya memeluk agama islam.

Dakwah secara Bahasa artinya mengundang, memanggil. Atau juga bisa diartikan sebagai ajakan atau seruan.¹ Di era modern ini dakwah tidak hanya disampaikan dengan berceramah di masjid atau dengan mengadakan pengajian umum, namun dakwah juga sudah banyak dilakukan melalui media massa, salah satunya film. Ajaran Islam tidak akan tersebar luas dan tidak berkembang jika aktivitas dakwah tidak bisa menyesuaikan perkembangan zaman pada saat ini.

Pada saat ini, sudah banyak yang melakukan aktivitas dakwah memakai teknologi modern, melalui media visual, audio, dan audio visual. dan Media massa yang paling efektif untuk melakukan aktivitas dakwah saat ini adalah media audio visual salah satunya melalui film atau drama. Dakwah bisa tersebar luas tidak terikat ruang dan waktu melalui sarana film, kapan saja dan dimana saja.

Makna film secara istilah yaitu gambar diam yang dirangkai untuk membuat ilusi seolah-olah gambar tersebut bergerak pada saat ditampilkan di layar. Hal itu terjadi karena adanya efek fenomena phi, Efek visual tersebut terjadi karena adanya stimulus optik yang berdekatan dengan stimulus lain

¹ Kristina, "Pengertian-Dakwah-Menurut-Bahasa-Dan-Istilah.," 2021, accessed September 16, 2021, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah>.

yang tampil secara bergantian dengan frekuensi tinggi dan menghasilkan gerakan semu.²

Banyak orang yang mengenal film sebagai movie, gambar yang hidup dan juga foto bergerak. Untuk sebagian orang dalam mengartikan film mempunyai arti yang berbeda.³ Ada yang menyebutkan kalau film itu gambar yang mempunyai alur cerita, atau cerita dari seseorang yang dibuat oleh produser. Pendapat seseorang pasti berbeda, namun pengertian film sebenarnya ialah media komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada suatu kelompok orang dalam bentuk audio visual.

Adanya film bukan sekedar untuk hiburan saja, film juga mempunyai fungsi, seperti fungsi informatif, edukatif dan persuasif. Maka dari itu harus melewati proses teknis dan pemikiran dalam memproduksi film. Sehingga alur cerita pada film mudah dipahami dan pesan yang disampaikan bisa diterima oleh penonton.

Genre film atau kategori film ada banyak sekali, ada film drama, horror, romantis, religi, komedi, action, fantasi, dan masih banyak lagi. Sedangkan genre film yang digunakan untuk media dakwah adalah drama atau film religi. Bagi kehidupan Masyarakat film sangat berpengaruh, karena itulah banyak yang memilih film sebagai media untuk berdakwah.

Pada adegan ataupun penokohan karakter film pasti ada pesan dakwah yang terkandung dalam Film religi atau film yang berlatar agama, Memadukan seni musik serta vidiografi. Pada film religi penyampaian pesan dakwah biasanya melalui alur cerita, dialog antara tokoh, dan tokoh karakter. Maka, peran aktor dalam film sangat berpengaruh dalam menyampaikan pesan dakwah. Aktor harus berakting dan menghayati peran. Sehingga pesan dalam film menjadi lebih mudah tersampaikan kepada penonton.

Di tahun 2018 ada FTV (*film televisi*) drama religi yang populer dan disukai Sebagian masyarakat Indonesia,

² Larasati, "Pengertian Film Dan Jenisnya Menurut Para Ahli," *Diadona.Id*, last modified 2020, accessed September 15, 2022, <https://www.diadona.id/d-stories/pengertian-film-dan-jenisnya-menurut-para-ahli-200626s.html>.

³ Wikipedia.com, "Film," *Wikipedia.Com*, last modified 2022, <https://id.wikipedia.org/wiki/Film>.

yaitu “AZAB”. FTV ini ditayangkan pertama kali tanggal 1 juli 2018 hingga 7 september 2019 di Indosiar. Dan dapat disaksikan juga di aplikasi Vidio. Konsep program FTV dibuat dan diproduksi oleh MKF (*Mega Kreasi Films*).

Azab ialah program pembelajaran tentang ganjaran atau balasan yang diperoleh seseorang atas perbuatan semasa hidupnya. FTV ini pada akhir film pasti memiliki ending yang sama, yaitu tokoh jahat (*antagonis*) memperoleh azab atas perbuatan mereka. Adegan pertama pada awal film pasti diawali dengan kematian antagonis, lalu menampilkan latar belakang, dan ditutup dengan akhir pemakaman yang penuh dengan bencana, atau bisa disebut terkena azab.⁴

Judul di setiap Episode FTV Azab pasti terkesan berlebihan dan Panjang.kadang juga terkesan agak lucu. Sangat berbeda dengan FTV atau sinetron lainnya. Namun judul itu memang sengaja dibuat unik, panjang, dan terkesan berlebihan sehingga menarik perhatian para penonton. Penulis tertarik dengan salah satu episode yang berjudul “Azab jenazah pengganggu rumah tangga ketiban brankas dan terkubur Sampah” Seperti yang sudah disebutkan, judulnya sangat Panjang dan berlebihan.

FTV Azab yang berjudul “*Jenazah Pengganggu Rumah Tangga Ketiban Brankas Dan Terkubur Sampah*”, ini mengisahkan seorang Wanita yang mempunyai nama Rosa yang diperankan oleh Muthia Al Mashudi, semasa hidupnya suka mengganggu suami orang dan laki-laki di sekitar rumahnya. Setiap laki-laki yang terpikat dimanfaatkan uangnya sampai habis dan ditinggal begitu saja. Dan pada akhirnya Rosa mendapatkan azab dari perbuatan semasa hidupnya.

FTV yang dinilai orang dengan adegannya yang berlebihan dan judulnya Panjang ini di sutradarai oleh Bobby Moeryawan, termasuk pada episode *Azab Jenazah Pengganggu Rumah Tangga Ketiban Brankas Dan Terkubur Sampah*. Di episode ini judulnya juga panjang, berlebihan dan

⁴ Wikipedia.com, “*Azab (Film Televisi)*,” *Wikipedia.Com*, last modified 2018, accessed September 14, 2022, [https://id.wikipedia.org/wiki/Azab_\(film_televisi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Azab_(film_televisi)).

terkesan agak lucu, tapi ciri khas ini yang membuat orang tertarik dan penasaran ingin menontonnya.

Dari uraian yang sudah penulis sebutkan, Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap FTV Azab pada episode “*Jenazah pengganggu rumah tangga ketiban brankas dan terkubur sampah*” untuk mencari beberapa pesan dakwah yang ada dalam film tersebut.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada nilai ataupun pesan dakwah yang terdapat pada FTV Azab “*Episode Azab Jenazah Pengganggu Rumah Tangga Ketiban Brankas Dan Terkubur Sampah*”.

C. Rumusan Masalah

1. Apa pesan dakwah yang terdapat pada *FTV Azab Jenazah Pengganggu Rumah Tangga Ketiban Brankas Dan Terkubur Sampah* ?
2. Bagaimana cara menyampaikan pesan dakwah dalam *FTV Azab Jenazah Pengganggu Rumah Tangga Ketiban Brankas Dan Terkubur Sampah*?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna mencari teori yang berhubungan dengan dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam, dan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat di FTV Azab “*Jenazah Pengganggu Rumah Tangga Ketiban Brankas Dan Terkubur Sampah*”.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, kontribusi dan manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam memahami pesan dakwah dan nilai agama islam di FTV Azab pada episode “*Jenazah Pengganggu Rumah Tangga Ketiban Brankas Dan Terkubur Sampah*”.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kampus atau Instansi.

Penelitian ini dapat berkontribusi pada visi IAIN kudos, kontribusi tersebut ialah pengembangan ilmu islam terapan di bidang perfilman dan di bidang ilmu dakwah dan komunikasi penyiaran Islam.

b. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini bisa bermanfaat sebagai sarana menambah informasi, kompetensi dibidang penelitian media, karena kajian yang ada dalam konteks media harus memperoleh perhatian, dan diharapkan bisa menerapkan pesan dakwah yang ada di film tersebut.

c. Bagi Masyarakat

Sama halnya bagi peneliti, adanya penelitian ini diharapkan Masyarakat dapat memetik pesan dakwah yang disampaikan dari film ini dan menerapkannya. Dan bisa juga sebagai rujukan tentang istilah-istilah dalam perfilman khususnya FTV Drama Religi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang ada di skripsi ini disusun sesuai dengan buku panduan yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri Kudus. Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 5 (lima) bab:

BAB I : Pendahuluan ; Menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka ; Bab ini berisi kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, pertanyaan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian ; Membahas dan memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, Pengujian keabsahan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan ; Berisi tentang Gambaran obyek penelitian,

Deskripsi data penelitian, Analisis Data Penelitian.

BAB V : Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian, dan menjadi penutup dari pembahasan.

